

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang “*Evaluasi Perencanaan Kontinjensi Banjir Bandang Di Jorong Duo Koto Nagari Guguk Malalo Kecamatan Batipuh Selatan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2022*” maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah :

1. Input

Secara keseluruhan, input dalam penyusunan Rencana Kontinjensi Banjir Bandang sudah baik dan sesuai dengan Panduan Perencanaan Kontinjensi Menghadapi Bencana dari BNPB Tahun 2011. Penyusunan rencana kontinjensi sudah dilakukan oleh semua unsur masyarakat, dikoordinasikan oleh Tim SIBAT, difasilitasi oleh PMI, dan diawasi oleh BPBD. Namun masih perlu penambahan jumlah Tim SIBAT dan peningkatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan. Anggaran sudah mencukupi, sarana prasarana sudah tersedia dan memadai, metode penyusunan dilakukan melalui pertemuan dengan masyarakat dan memiliki buku pedoman, waktu penyusunan dilakukan sebelum bencana terjadi, namun masa berlaku rencana kontinjensi masih menjadi kendala sebab belum ada pembaharuan.

2. Proses

Proses penyusunan Rencana Kontinjensi Banjir Bandang sudah sesuai dengan Panduan Perencanaan Kontinjensi Menghadapi Bencana dari BNPB Tahun 2011, dan sudah dilakukan secara bertahap mulai dari Penilaian Risiko dan

Penentuan Kejadian, Pengembangan Skenario, Kebijakan dan Strategi, Perencanaan Sektor dan Rencana Tindak Lanjut.

3. Output

Output penyusunan Rencana Kontinjensi Banjir Bandang adalah sudah dibentuknya dokumen rencana kontinjensi banjir bandang sebagai pedoman dalam menghadapi bencana, namun dokumen tersebut masih belum di *update*.

Implementasi Rencana Kontinjensi Banjir Bandang sudah pernah dilakukan disaat banjir bandang terjadi atau pada saat adanya tanda-tanda akan terjadi banjir bandang, namun kendalanya masih ada masyarakat yang bingung saat mengimplementasikannya disebabkan kurangnya sosialisasi dan simulasi pada masyarakat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran yaitu :

1. Disarankan kepada masyarakat dan Tim SIBAT agar dapat menambah jumlah personel Tim SIBAT dan melakukan pembaharuan rencana kontinjensi yang telah dibuat sehingga rencana tersebut update dan dapat dicontoh oleh jorong lain di Kabupaten Tanah Datar bahkan Sumatera Barat.
2. Disarankan kepada PMI, BPBD, dan Pemerintah Kab. Tanah Datar agar dapat memfasilitasi masyarakat seperti memberikan pelatihan rutin, sosialisasi, dan simulasi untuk peningkatan kapasitas masyarakat dalam mitigasi dan penanggulangan bencana. Sebab masyarakat juga dilibatkan dalam penyusunan rencana kontinjensi dan implementasi rencana kontinjensi tersebut.